

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada awal tahun 2020 tepatnya di bulan maret, Indonesia sedang dihebohkan dengan adanya virus yang disebut dengan *corona*. Presiden Indonesia telah memutuskan pada nomor 11 Tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat *Covid-19*, di Indonesia mewajibkan melakukan penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sehingga, untuk menekan angka pertumbuhan penularan dan penyebaran pandemic *Covid-19*, maka telah dikeluarkan kebijakan-kebijakan terutama pada pendidikan yaitu dengan mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *daring* atau *online*.¹ Setelah pandemi virus corona masuk ke Indonesia yang saat itu merupakan pertengahan tahun 2020 untuk menggarisbawahi jumlah korban virus corona, negara-negara umum dan tetangga membuat pengaturan dibidang pelatihan, khususnya secara singkat menghapus pembelajaran jarak dekat dan pribadi dan menggantinya dengan internet.

Pembelajaran berbasis web atau pembelajaran *online* dipandang sebagai pandangan dunia lain dalam sistem pembelajaran karena cenderung dilakukan dengan cara yang sangat sederhana tanpa bertemu langsung dan pribadi di ruang kelas dan hanya menggunakan aplikasi berdasarkan asosiasi web, sistem

¹ Agus Sumantri dkk, *Booklet pembelajaran daring*, (Jakarta : Direktorat Jendral pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020), ii

pembelajaran dapat berlangsung.² Pembelajaran juga diartikan oleh *Romiszowski* dalam *Winataputra* sebagai proses pembelajaran yakni proses belajar sesuai keesengajaan. Proses pengajaran ini juga berpusat dengan tujuan yang dalam banyak hal dapat direncanakan sebelumnya.³ Pembelajaran berbasis web pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh. Kerangka pembelajaran jarak jauh adalah kerangka kerja yang telah ada sejak pertengahan abad kedelapan belas. Sejak dulu, pembelajaran jarak jauh secara konsisten melibatkan inovasi untuk pelaksanaan penjemputan, mulai dari inovasi sederhana hingga yang terbaru.⁴

Pembelajaran *online* adalah sebuah jenis proses pembelajaran yang mengadakan koneksi internet untuk mengadakan proses pembelajaran.⁵ Proses pembelajaran akan berhasil manakala seorang siswa memiliki sebuah motivasi atau antusias dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Inspirasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, kegembiraan, tekanan, sistem mental yang mendukung seseorang atau kelompok untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang mereka butuhkan..⁶

Keuntungan akan lebih efektif jika berasal dari inti orang tersebut. Menemukan yang didorong oleh dalam akan memberikan lebih banyak hasil daripada sebagai hasil dari penghiburan luar. Belajar karena *mindfulness* sangat

² Nuryansyah Adijaya, Lestanto Pudji Santosa, “*Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*,” vol.10, No.2, (September 2018): 106,
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/wanastra>.

³ Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Coverative Learning*, (Jakarta : Graha Cendikia, 2017), 2.

⁴ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Banten:Universitas Terbuka, 2019), 6.

⁵ Ibid, *Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online*,

⁶ Siti Suprihatin, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, *Vol.3, No.1*, (2015): 74.

berguna untuk mengolah materi pembelajaran. Ketika pentingnya inspirasi batin untuk mendorong minat belajar, instruktur diharapkan memiliki pilihan untuk menjadi inspirasi bagi siswa mereka.⁷ Energi menurut ahli tertentu adalah sensasi semangat tentang sesuatu yang sedang terjadi, yang memberikan dampak antusias atau energi dari dalam diri seseorang secara tidak terduga atau melalui pengetahuan yang terkait.⁸

Pendidik dapat dibandingkan dengan panduan gerakan. Mereka yang melihat informasi dan pengalaman bertanggung jawab untuk kelancaran perjalanan siswa dalam sistem pembelajaran.⁹ Sistem pembelajaran akan bermanfaat bila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, pendidik perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang ideal, pendidik diharapkan imajinatif dalam menciptakan inspirasi belajar siswa¹⁰ Kerangka kerja pembelajaran yang dibantu melalui internet atau PC yang dikaitkan dengan asosiasi jaringan web. Pengajar juga dapat melakukan pembelajaran bersama secara bersamaan dengan memanfaatkan tandan melalui media berbasis web seperti *WhatsApp (WA)*, *wire*, *Instagram*, aplikasi *ZOOM* atau berbagai media sebagai media pembelajaran.¹¹

⁷ Amka, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2018), 17.

⁸ Titik Suciati, "Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar dan Pembelajaran Dikelas Melalui Program literasi Membaca TUNGGU AKU", Vol.23, No.2, (Juli-Desember 2018), 317.

⁹ Ibid, "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*"

¹⁰ Ibid

¹¹ Ria Yunitasari, Umi Hanifah, "*Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*", Vol.2, No.3, (2020): 235, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

Pembelajaran *online* dapat dimaknai sebagai kegiatan yang mengacu pada kegiatan membaca, menulis, dan berkomunikasi melalui jaringan komunikasi. Terkait dengan maraknya wabah pandemi ini, pelaksanaan pembelajaran tanpa tatap muka atau *online* cukup dibutuhkan mengingat system *online* mampu memberikan risiko terkecil dalam penularan virus *corona*.¹² Berdasarkan proses yang terjadi pada pembelajaran *online* atau pembelajaran tanpa tatap muka ini, proses transfer ilmu pengetahuan diprediksi akan lebih sulit. Hal itu dikarenakan masing-masing peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam penyerapan ilmu pengetahuan.¹³

Sehubungan dengan adanya penerapan pembelajaran *online* melalui *Whatsapp Grup* di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan, kondisi saat ini peserta didik diwajibkan melakukan kegiatan pembelajaran secara *daring* di rumah masing-masing untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19, meningkatkan motivasi belajar siswa melalui gaya belajar yang berbeda dari sebelumnya, sehingga siswa dapat menemukan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas VI A SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan. menyatakan, bahwa pembelajaran *online* ini telah diterapkan dan sedang berjalan mulai disebarnya kebijakan dari pemerintah.¹⁴ Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul

¹² Punarmi, "Dampak Lain Cara Belajar *Tanpa Tatap Muka Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SD*", (September 2020): 37.

¹³ Ibid

¹⁴ Observasi Langsung, SDN Pademawu Barat 1

penelitian “Analisis Pembelajaran *Online* Melalui *WhatsApp Grup* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI A di SDN Pademawu Barat 1”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran *online* melalui *WhatsApp grup* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Pademawu Barat 1 ?
2. Bagaimana tahapan dan penerapan pembelajaran *online* di SDN Pademawu barat 1 ?
3. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran *online* di SDN Pademawu Barat 1 ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pembelajaran *online* melalui *WhatsApp grup* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Mendeskripsikan tahapan dan pelaksanaan pembelajaran *online* di SDN Pademawu barat 1
3. Mendeskripsikan kendala-kendala dalam pembelajaran *online* di SDN Pademawu Barat 1

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dalam penelitian ini, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang pembelajaran *online* secara teoritis dapat digunakan sebagai referensi yang akan dilakukan penelitian selanjutnya mengenai penerapan pembelajaran *online* dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini:

a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, pengajar dapat menemukan inspirasi belajar siswa. Sehingga dapat membantu pendidik dalam menentukan model yang tepat selama waktu yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran berbasis internet.

b. Bagi Kepala Sekolah

Efek samping dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk menentukan kualitas siswa selama pembelajaran *online*. Oleh karena itu, hal ini cenderung digunakan sebagai semacam perspektif bagi pengelola sekolah untuk mengatur dan selanjutnya bekerja sama dengan pendidik dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis web.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dipercaya dapat memberikan gambaran kepada wali murid mengenai proses pembelajaran *online* yang dilakukan siswa untuk memperluas inspirasi belajar. Sehingga wali dapat meningkatkan peran mereka dalam sekolah anak-anak.

d. Bagi Penulis

Pencipta penjelajahan ini diandalkan untuk memperoleh wawasan tentang alamat dan sebagai cara untuk memahami pemeriksaan dan penerapannya untuk membedah suatu informasi.

e. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, dipercaya penjelajahan ini dapat menambah tulisan dan bagi para ahli yang akan membahas secara praktis masalah serupa, khususnya membedah berbasis web mencari cara memperluas inspirasi belajar siswa.

f. Bagi Kampus

Hasil kajian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan sumber bacaan serta bahan kajian dalam ilmu pengajaran, khususnya yang berkaitan dengan pelatihan di sekolah dasar.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan tentang makna judul proposal skripsi ini “Analisis Pembelajaran *Online* Melalui *WhatsApp Grup* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di SDN Pademawu Barat 1”, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

2. Pembelajaran *Online* adalah pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.
3. *Whatsapp Grup* adalah aplikasi pesan instan untuk *smartphone* yang digunakan untuk melakukan interaksi antar kelompok secara *online*.
4. Motivasi Belajar adalah dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan dalam tingkah laku tertentu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya untuk sebuah pembelajaran. Indikator motivasi yang diamati pada penelitian ini, adalah antusias dari siswa dalam mempersiapkan mengikuti pembelajaran.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dilaksanakan saat ini. Sebagai tinjauan pustaka dan bahan perbandingan, peneliti kemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya :

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Mulyani dalam skripsinya tahun 2013 dengan judul *Pengaruh Pembelajaran E-learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls dan Momentum*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yaitu metode pembelajaran yang berbasis *online* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis *online* lebih tinggi dibanding menggunakan pembelajaran *konvensional*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelia dalam skripsinya tahun 2020 dengan judul *Upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada*

Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian yaitu pembelajaran *online* memiliki sebuah kendala yang di hadapi yaitu masalah faktor ekonomi dan kurang terjalinnya komunikasi yang baik antara orangtua dan guru.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Octaviany dalam jurnal tahun 2020 dengan judul *Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar.* Hal ini dapat dilihat dalam penelitian bahwa pembelajaran yang dilakukan secara *online* harus mendapatkan dukungan baik siswa ataupun guru. Guru harus mendapatkan dukungan seperti pelatihan atau pembekalan dari sekolah, tersedianya fasilitas perangkat yang dibutuhkan, serta kekompakan dari para guru untuk mempersiapkan pembelajaran agar motivasi belajar siswa meningkat.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dengan penelitian yang penulis buat. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian terhadap lembaga yang melakukan pembelajaran *online* (Jarak Jauh). Sedangkan perbedaannya, yaitu pada objek yang diteliti. Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Amelia dengan penelitian yang penulis buat. Persamaannya adalah sama-sama meneliti upaya meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian tersebut hanya berfokus pada satu mata pelajaran.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan dalam jurnal yang ditulis oleh Octaviany dengan judul *Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar* yaitu persamaannya yaitu dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara *online* dan diterapkan di sekolah jenjang sekolah dasar. Perbedaan

yang ditemukan yaitu pada penggunaan media elektronik dan objek yang diteliti oleh peneliti.

